

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era digital yang semakin maju, media sosial telah memainkan peran yang sangat penting dalam penyebaran berita dan informasi kepada masyarakat. Salah satu platform media sosial yang paling signifikan dalam hal ini adalah YouTube. YouTube, yang awalnya dikenal sebagai platform berbagi video, telah berkembang menjadi sumber utama konten berita bagi banyak individu dan organisasi berita di seluruh dunia.

Di Indonesia, seperti halnya di banyak negara lain, YouTube telah menjadi kanal penting bagi media berita lokal untuk menyampaikan informasi kepada audiensnya. Salah satu media berita yang menggunakan YouTube sebagai sarana utama dalam menyampaikan berita adalah "Jabar Ekspres," yang berfokus pada berita lokal di wilayah Jawa Barat. Media ini menyediakan berbagai format konten berita, termasuk video berita singkat, liputan berita mendalam, dan wawancara, melalui kanal YouTube mereka.

Penggunaan YouTube sebagai sarana dalam menyampaikan berita telah mengubah paradigma tradisional media berita, memungkinkan akses lebih luas kepada berita dan informasi, serta interaksi yang lebih aktif antara media dan audiens. Oleh karena itu, menjadi sangat penting untuk memahami bagaimana media berita lokal seperti Jabar Ekspres menggunakan platform YouTube dalam memilih isu berita, menyajikan konten berita, dan mengevaluasi dampaknya.

Namun, dalam situasi ini, masih terdapat banyak keraguan yang harus

dipecahkan. Bagaimana Jabar Ekspres melakukan proses pemilihan topik berita di platform YouTube. Bagaimana mereka menyajikan konten berita di sana, dan bagaimana hal tersebut memengaruhi para penonton. Bagaimana tinjauan dilakukan terhadap keakuratan, mutu, dan efek dari berita yang diberikan di YouTube.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyediakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut menggunakan pendekatan studi deskriptif berbasis kualitatif. Melalui analisis terhadap tindakan yang dilakukan oleh Jabar Ekspres di YouTube, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana media lokal memanfaatkan media sosial ini untuk menyebarkan informasi. Di samping itu, studi ini juga bisa memberikan pemahaman mengenai peranan YouTube dalam membentuk pandangan masyarakat dan bagaimana media berita lokal menghadapi tantangan dan peluang dalam era digital ini.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tren dan praktik terbaik dalam menyampaikan berita melalui platform YouTube, serta bagaimana pengguna berita berinteraksi dengan konten berita di era digital. Disamping itu, penelitian ini juga bisa menawarkan sudut pandang yang lebih luas mengenai peranan media sosial dalam industri jurnalisme serta bagaimana media berita lokal berupaya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang terus menerus.

Internet adalah sarana komunikasi modern yang dapat digunakan oleh pengguna di seluruh dunia melalui jaringan komputer yang terhubung oleh provider internet. Oleh karena itu, internet menjadi sebuah fasilitas efisien untuk menyebarkan informasi tanpa adanya batasan jarak dan kecepatan.

Perkembangan media besar sejalan dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, demikian juga dengan hadirnya Internet membawa perkembangan terhadap media besar yang sebelumnya tradisional menjadi digital. Media pada zaman digital saat ini dikenal sebagai media baru, sifatnya yang khas terletak pada proses perubahan ke bentuk digital dan saling terhubungnya komputer-komputer. Terdapat interaksi antara pengirim dan penerima pesan, sehingga proses pengiriman informasi tidak hanya sebatas satu arah, karena audiens dapat memberikan tanggapan langsung terhadap berita tersebut melalui berbagai platform media digital.

Media baru terutama media sosial sering digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat, karena media sosial bukan hanya sebagai saluran informasi atau sarana hiburan semata, tetapi juga sebagai ruang publik yang memfasilitasi masyarakat untuk mengetahui, memberikan pendapat, menyoroti, dan mengkritisi segala bentuk perkembangan atau isu yang sedang terjadi di Indonesia (Hartini Putri & Oktavia Maharani, 2021).

Satu di antara platform berita yang memanfaatkan platform Youtube adalah Jabar Ekspres yang dikenal dengan akun @jabarekspresid. Pada tanggal 11 April 2023, akun ini telah mengunggah sebanyak 68 video berita. Jumlah pengikutnya mencapai 284 subscriber, dan jumlah total tayangan mencapai 15.110 kali. Platform Youtube yang dimiliki oleh Jabar Ekspres ini dibangun pada tahun 2023, situs media daring ini menjadi konten berkualitas tinggi dari media Jabar Ekspres.

Mayoritas video yang diunggah oleh Jabar Ekspres ID menarik minat pemuda atau remaja. Ini disebabkan oleh fakta bahwa berita yang disajikan menggunakan

bahasa sehari-hari yang sederhana dan pembahasannya relevan dengan isu-isu terkini yang tengah viral di masyarakat. Keberbedaan dalam penyampaian beritanya terlihat dari gaya yang berbeda dari media utama lainnya. Saat membawakan berita di Jabar Ekspres ID, newsanchor ini menggunakan bahasa yang santai dan gaya yang mengundang tawa.

Melihat kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat, Jabar Ekspres mulai memasuki pasar internet dengan mengadopsi media online sebagai sarana untuk menyampaikan informasi. Akan tetapi, agar dapat mencapai audiens yang lebih besar, Jabar Ekspres berusaha untuk melakukan pendekatan yang berbeda dalam menyebarkan informasi, salah satunya melalui platform media sosial YouTube dengan akun bernama Jabar Ekspres ID.

Platform media sosial YouTube sangat populer di kalangan penduduk Indonesia, berdasarkan informasi yang dilaporkan oleh Google Ads, terdapat sekitar 139 juta individu yang menggunakan YouTube di Indonesia pada permulaan tahun 2023. Angka tersebut adalah jumlah yang digunakan untuk mengukur seberapa luas jangkauan iklan, namun tidak identik dengan jumlah pengguna aktif bulanan, dan akan terdapat perbedaan antara orang-orang yang melihat iklan dan keseluruhan jumlah pengguna aktif YouTube. Meskipun demikian, informasi ini mengindikasikan bahwa jumlah pengguna YouTube di Indonesia mencapai sekitar 50,3 persen dari seluruh jumlah penduduk Indonesia pada awal tahun 2023 (Kemp, 2023).

Platform YouTube menyediakan banyak pilihan kategori untuk video, termasuk tetapi tidak terbatas pada konten politik, hiburan, dan film. Hampir semua

video yang diinginkan oleh pengguna dapat ditemukan di saluran YouTube ini. Salah satu jenis video YouTube yang menarik perhatian adalah yang berhubungan dengan liputan berita, baik itu melalui media berita tradisional maupun media berita online. Hal ini dibuktikan dengan adanya banyak media yang saling bersaing untuk menyajikan video berita melalui saluran YouTube. Klip berita yang terdapat di platform YouTube tentu sangat berguna bagi masyarakat, karena memungkinkan mereka untuk memperoleh informasi berita melalui media alternatif.

YouTube Jabar Ekspres ID adalah platform sosial yang digunakan untuk menyebarkan informasi. Salah satu ciri khasnya adalah menampilkan siaran yang telah dimuat sebelumnya di media lain dengan cara yang unik, di mana pembawa berita menyampaikan informasi dalam gaya yang santai dan lucu. Ini akan membuat penonton tidak jenuh saat menonton berita itu.

Jabar Ekspres ID di YouTube menampilkan berbagai program berita yang dapat dinikmati oleh pengguna YouTube, di antaranya terdapat Tjeloteh Redaksi yang membahas informasi yang sedang populer di tengah masyarakat. Selain itu, ada juga Rober atau Roasting Berita yang menjadi pilihan kedua, serta program berita kuliner yang membahas informasi seputar makanan di Bandung dan sekitarnya. Selain itu, terdapat pula berbagai program lainnya yang bisa dinikmati.

YouTube Jabar Ekspres ID tidak hanya menghadirkan konten berita, tetapi juga menyediakan konten musik yang menampilkan grup musik lokal. Lisannya juga menawarkan tuduhan penyelidikan dengan berbagai anggota pekerjaan untuk memahami lebih mendalam tugas-tugas mereka, seperti Pendidik, Artis, Instruktur Bertahan Diri, dan profesi lainnya. Ragam isi yang ditampilkan oleh YouTube Jabar

Ekspres ID ini memungkinkan masyarakat untuk memilih jenis konten yang mereka inginkan.

YouTube Jabar Ekspres ID memperlihatkan perbedaan yang jelas dibandingkan dengan media utama lainnya saat melakukan penyajian berita melalui platform YouTube. Dapat terlihat dari cara penyampaian acaranya yang menghibur dan menggunakan bahasa santai, ini menunjukkan. Di samping itu, Jabar Ekspres ID telah memenuhi kebutuhan teknologi digital dengan memanfaatkan platform sosial media sebagai media untuk menyebarkan informasi, salah satunya melalui YouTube yang saat ini sedang mengalami kemajuan yang penting di Indonesia.

Karena alasan ini, para ilmuwan tertarik untuk menyelidiki secara detail mengenai pembuatan yang dilakukan oleh Jabar Ekspres ID dalam mengkomunikasikan informasi melalui platform YouTube.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti akan memfokuskan pada bagaimana Jabar Ekspres ID menggunakan *YouTube* sebagai sarana dalam menyampaikan berita. Selanjutnya, fokus penelitian tersebut akan diuraikan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses pemilihan isu berita yang dilakukan oleh Jabar Ekspres ID dalam pembuatan konten berita yang akan disebarakan melalui *YouTube*?
- 2) Bagaimana proses penyajian konten berita yang dilakukan oleh Jabar Ekspres ID untuk disebarakan melalui *YouTube*?
- 3) Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh Jabar Ekspres ID mengenai berita yang ditayangkan di media sosial *YouTube*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan masalah yang akan diteliti, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Mengetahui proses pemilihan isu yang dilakukan oleh Jabar Ekspres ID dalam pembuatan konten berita yang akan disebarakan melalui *YouTube*.
- 2) Mengetahui proses penyajian konten berita yang dilakukan oleh Jabar Ekspres ID untuk disebarakan melalui *YouTube*.
- 3) Mengetahui evaluasi yang dilakukan oleh Jabar Ekspres ID mengenai berita yang ditayangkan di media sosial *YouTube*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penelitian terutama dalam kaitannya dengan Ilmu Komunikasi Jurnalistik dan menambah pengetahuan serta gambaran referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan kepada Jabar Ekspres ID dan dapat menambah pengetahuan dan perkembangan penyebaran informasi di media berita daring saat ini. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada khalayak umum.

1.5 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini tidak lepas dari penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan. Berikut sejumlah penelitian yang dipandang relevan dan dijadikan referensi, diantaranya:

Zalfa Viastiana, seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik di UIN Sunan Gunung Djati pada tahun 2022, melakukan penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Media Sosial sebagai Alat Penyebarluasan Informasi (Studi Deskriptif tentang Penggunaan YouTube untuk Menyebarluaskan Berita melalui Radio PRFM)".

Penelitian ini bertujuan untuk memahami metode produksi berita yang digunakan oleh Radio PRFM dalam mempublikasikannya di platform media sosial YouTube. Penelitian ini menerapkan teori new media yang diajukan oleh Pierre Levy, dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penyajian yang bersifat deskriptif.

Ditemukan dari studi ini bahwa Radio PRFM menggunakan pendekatan geografis dalam memilih isu yang akan disiarkan, dengan memperoleh informasi melalui media sosial serta melalui peliputan langsung. Proses penyajian informasi di stasiun radio PRFM di YouTube melibatkan dua jenis konten utama dalam berita, yakni konten video singkat dan konten liputan spesial. Dalam tahapan pengeditannya, YouTube Radio PRFM memanfaatkan program Adobe Premiere Pro dan Adobe Photoshop, dan kemudian dipublikasikan menggunakan fitur yang tersedia di YouTube. Dalam proses evaluasi, YouTube Radio PRFM melakukan penilaian dengan cara menampilkan berbagai jenis berita di platform YouTube guna mengidentifikasi konten berita yang lebih disukai oleh para penonton dan akan menjadi acuan dalam pembuatan konten berita berikutnya (Viastiana, 2022).

Pada tahun 2014, Galuh Garmabrata, seorang mahasiswa Ilmu

Komunikasi dengan konsentrasi Jurnalistik di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, melaksanakan penelitian yang berjudul "Penerapan KOMPAS TV dalam Memanfaatkan YouTube sebagai Media Penyebaran Berita".

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui berbagai realitas yang terjadi melalui strategi penyebaran video berita di media massa KOMPAS TV dengan menggunakan platform berbagi online (YouTube). Studi ini menjalankan metode riset kualitatif yang bersifat deskriptif.

Dalam studi ini diketahui bahwa dalam menyebarkan berita melalui YouTube, pengalaman di KOMPAS TV sangat berbeda-beda, mulai dari cara yang digunakan hingga kepuasan penonton terhadap tayangan berita di KOMPAS TV (Garmabrata et al. , 2014)

Pada tahun 2021, Nursidah, seorang mahasiswa dari Jurusan Jurnalistik Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, melaksanakan penelitian dengan mengubah judul menjadi "Alternatif Strategi Pemanfaatan YouTube dalam Menyebarkan Berita (Studi Kasus: KOMPAS TV Jambi). "

Penelitian ini bertujuan untuk mengilustrasikan cara KOMPAS TV Jambi menggunakan YouTube sebagai media untuk membagikan informasi. Studi ini mengaplikasikan strategi kualitatif deskriptif.

Terdapat temuan dalam penelitian ini bahwa KOMPAS TV Jambi menerapkan strategi yang menyebabkan adanya respons positif dari penonton terhadap konten yang disajikan di YouTube. Semakin meningkatnya jumlah pelanggan dan meraih penggemar di seluruh dunia merupakan indikasi yang

jelas. Kendala yang dialami KOMPAS TV dalam menyebarluaskan informasi melalui YouTube adalah adanya keterbatasan kecepatan jaringan internet yang mengakibatkan gangguan dalam kinerja (Nursidah dkk. , 2021)

Pada tahun 2021, Hartini Putri dan Oktavia Maharani melaksanakan studi yang berjudul "Pemanfaatan jejaring sosial Twitter @txtdaripemerintah sebagai sarana penyebaran informasi untuk membentuk opini masyarakat".

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penggunaan media sosial pada akun Twitter @txtdaripemerintah dan proses pembentukan opini publik yang dilakukan oleh akun tersebut. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data primer melalui pengamatan akun twitter @txtdaripemerintah, sementara data sekunder diperoleh melalui studi dari literatur dan sumber-sumber internet.

Temuan dari studi tersebut mengindikasikan bahwa akun twitter @txtdaripemerintah berhasil memenuhi beberapa peran media sosial termasuk sebagai alat pencarian informasi, berita dan pengetahuan, sebagai sarana komunikasi online, sebagai pendorong partisipasi masyarakat, dan sebagai platform berbagi bagi pengguna, terutama para pengikut akun @txtdaripemerintah. Akun twitter tersebut juga memiliki pengaruh yang efektif dalam menyediakan informasi terutama berita-berita yang kontroversial saat ini sehingga menyebabkan munculnya pendapat masyarakat. (Hartini Putri & Oktavia Maharani, 2021).

Tabel 1.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Zalfa Viastiana, 2022. <i>Media Sosial Sebagai Sarana Penyebarluasan Berita (Studi Deskriptif Mengenai Penggunaan YouTube dalam Menyebarkan Berita pada Radio PRFM).</i>	Hasil penelitian ditemukan bahwa Radio PRFM menggunakan YouTube sebagai sarana menyampaikan berita dengan melakukan berbagai tahapan dimulai dari proses pemilihan isu, penyajian berita, dan tahapan evaluasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. 2. Membahas <i>YouTube</i> sebagai sarana untuk menyampaikan berita. 3. Teori analisis yang digunakan sama yaitu <i>new media</i>. 	Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti yaitu Radio PRFM, sedangkan peneliti objek penelitiannya adalah Jabar Ekspres ID.
2.	Galuh Garmabrata, 2014. <i>Realitas Kompas TV Dalam Menggunakan YouTube Sebagai Sarana Menyearluaskan Berita.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan proses penyebarluasan berita melalui <i>YouTube</i> , realitas yang terjadi pada KOMPAS TV begitu beragam, dari mulai strategi yang digunakan hingga penonton yang cukup puas pada tayangan berita yang KOMPAS TV sajikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. 2. Membahas <i>YouTube</i> sebagai sarana untuk menyampaikan berita. 	Teori yang digunakan yaitu realitas sosial (Max Weber), sedangkan peneliti menggunakan teori <i>new media</i> (Pierre Levy)
3.	Nursidah, 2021. <i>Strategi</i>	Hasil penelitian ditemukan	1. Menggunaka n pendekatan	Perbedaannya terletak pada

	<i>Penggunaan YouTube Sebagai Sarana Menyebar luaskan Berita (Studi Terhadap Kompas TV Jambi)</i>	adanya reaksi penonton yang cukup puas dengan tayangan <i>YouTube</i> Kompas TV Jambi. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah <i>subscriber</i> yang terus meningkat dan memperoleh khalayak secara global.	kualitatif dan metode deskriptif. 2. Membahas <i>YouTube</i> sebagai sarana untuk menyampaikan berita.	objek penelitian yaitu Kompas TV Jambi, sedangkan peneliti yang menjadi objek penelitiannya adalah Jabar Ekspres ID.
4.	Hartini Putri dan Oktavia Maharani, 2021. <i>Penggunaan Media Sosial Twitter @txtdari pemerintah Sebagai Saluran Penyebaran Berita Dalam Membentuk Opini Publik</i>	Hasil penelitian ini ditemukan bahwa akun twitter @txtdari pemerintah telah memenuhi beberapa fungsi media sosial diantaranya fungsi informatif, fungsi edukasi, serta fungsi persuasi masyarakat, khususnya pengikut akun @txtdari pemerintah. Akun twitter tersebut juga memberikan dampak yang efektif dalam proses pembentukan opini publik.	1.7.1.1 Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	1. Teori yang digunakan yaitu teori opini publik (Bernard Hesnney), sedangkan peneliti memakai teori <i>new media</i> (Pierre Levy). 2. Media sosial yang diteliti yaitu Twitter, sedangkan peneliti YouTube.

Sumber: *Diolah Peneliti, 2023*

1.6 Landasan Pemikiran

1.6.1 Landasan Teoritis

Penelitian memerlukan dasar teoritis agar penelitian yang dilakukan memiliki panduan yang jelas dan tidak menghadapi hambatan. Pada dasarnya, teori Konvergensi yang digunakan oleh peneliti didasarkan pada konsep yang dikemukakan oleh Pryor dalam studi Quinn & Filak (2005:4). Teori ini menjelaskan fenomena yang terjadi di lingkungan redaksi ketika anggota staf editorial bekerja sama dalam menciptakan berbagai jenis produk jurnalisme yang ditujukan untuk berbagai platform media dengan tujuan mencapai audiens yang lebih luas melalui konten yang interaktif.

Menurut Haryanto (2014:210), konvergensi adalah istilah yang mencerminkan perubahan teknologi, industri, budaya, dan sosial yang mempengaruhi sirkulasi media dalam masyarakat kita. Konvergensi media merupakan suatu proses yang terus-menerus di mana isi, teknologi, penonton, dan industri saling berinteraksi. Konvergensi media merujuk pada penggabungan atau integrasi media yang ada dengan tujuan yang sama. Konvergensi media adalah salah satu kemajuan dalam industri media yang melibatkan sejumlah elemen. Kehadiran internet telah menjadi dasar dalam media massa menerapkan konsep konvergensi melalui platform-platform seperti media online, publikasi elektronik, buku elektronik, siaran radio langsung, dan jejaring sosial yang digabungkan dengan media-media lain.

1.6.2 Kerangka Konseptual

1.6.2.1 Media Sosial

Media sosial adalah salah satu dari tiga jenis media penyiaran, yakni media cetak dan media elektronik. Adanya kemajuan pesat dalam teknologi dan informasi saat ini, menjadikan media sosial sedang mengalami masa keemasannya. Selain itu, kemunculan internet yang memfasilitasi platform media sosial memungkinkan media sosial untuk mendukung berbagai jenis media, seperti contohnya ponsel pintar.

Menurut Nasrullah (2016:11), Media sosial mengacu pada sarana di dunia maya yang memungkinkan individu untuk berinteraksi, bekerja sama, berbagi, serta berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk hubungan sosial melalui media elektronik.

Media sosial adalah suatu platform daring di mana pengguna diberi kemudahan untuk terlibat, membuat, dan berbagi konten melalui jejaring sosial, forum, wiki, serta dunia virtual. Media sosial adalah salah satu bentuk platform sosial yang paling populer digunakan oleh orang-orang di berbagai penjuru dunia. Menurut Kaplan dan Haenlein (2018:40), media sosial dapat didefinisikan sebagai sekelompok aplikasi online yang berbasis pada ideologi dan teknologi Web 2.0. Dalam media sosial ini, pengguna dapat menciptakan dan bertukar konten yang dihasilkan oleh pengguna lainnya.

Internet dan media sosial menjadi sarana yang mempermudah orang-orang untuk berpartisipasi dalam menyebarkan berita dan peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Dengan menggunakan internet, orang dapat mendapatkan informasi

tersebut dari orang lain.

Media sosial memiliki karakteristik, yakni pesan yang disampaikan bisa diterima oleh banyak orang, tidak hanya satu orang saja, sebagai contoh pesan melalui internet dan pesan singkat (SMS), pesan yang disampaikan bebas tanpa hambatan, pesan yang disampaikan dengan kecepatan lebih tinggi dibandingkan dengan media lainnya, dan yang terakhir, waktu interaksi ditentukan oleh penerima pesan (Hikmat, 2018:41).

1.6.2.2 YouTube

YouTube ialah sebuah situs web yang menghadirkan fasilitas berbagi video. Pengguna yang telah mendaftar dan mengunggah rekaman ke dalam platform YouTube, dapat diakses oleh pengguna internet di seluruh belahan dunia. Menurut Kindarto (2008:1), perubahan lingkungan global dapat mempengaruhi kondisi hidup manusia.

YouTube ialah platform yang memberikan layanan video terbesar di masa sekarang. Secara umum, di YouTube biasanya terdapat berbagai jenis video seperti klip musik, film, acara televisi, dan juga video yang diunggah oleh pengguna. YouTube adalah satu contoh dari perkembangan teknologi yang memungkinkan siapa saja untuk menggunakan layanannya. Setiap orang memiliki kebebasan untuk mengunggah video-videonya tanpa ada pembatasan yang diberlakukan (Garmabrata et al. , 2014)

Portal ini menampilkan beraneka ragam kelas video, mulai dari lagu, bidang minat, promosi, pertunjukan televisi, cuplikan film, hingga politik. Dengan dasar itu, segala jenis video yang diinginkan oleh pengguna mungkin bisa ditemukan di

dalam platform ini.

Salah satu jenis video di YouTube yang menarik perhatian adalah yang terkait dengan informasi dari situs berita internet atau saluran televisi. Fenomena ini dapat dilihat dari jumlah yang banyaknya media yang bersaing untuk mempersembahkan kembali berita melalui platform YouTube. Tentunya klip informasi pada platform YouTube ini sangat memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat. Masyarakat memiliki kesempatan untuk menyaksikan kembali informasi yang berbeda bentuknya (Helianthusonfro, 2016:5).

1.6.2.3 Berita

Berita secara etimologis berasal dari Bahasa sansakerta yaitu *vrit* yang berarti terjadi atau ada, dan *vritta* yang artinya peristiwa atau kejadian. Dalam Bahasa Inggris, berita berasal dari kata *news* yang berarti sebuah informasi mengenai berbagai peristiwa tertentu. Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berita didefinisikan sebagai laporan mengenai berbagai peristiwa atau kejadian yang hangat (Hikmat, 2018:148).

Menurut Romli sebagaimana dikutip dalam Hikmat (2018:148) dasar dari pengertian berita yaitu peristiwa yang dilaporkan melalui media massa. Suatu peristiwa tidak bisa disebut berita jika tidak dilaporkan atau dipublikasikan melalui media massa dan diketahui banyak orang dan tidak semua peristiwa layak untuk dipublikasikan melalui media massa.

Sumadiria (2005:65) mendefinisikan berita sebagai informasi mengenai fakta yang disebarkan melalui media massa seperti surat kabar, media, televisi, maupun internet. Media massa dan berita saling terikat satu sama lain, karena tak ada media

tanpa berita dan tak ada berita tanpa media.

Definisi lain juga dikemukakan oleh Kusumadiningrat (2016:40) yaitu bahwa berita merupakan sebuah informasi yang aktual mengenai fakta dan opini yang dapat menarik perhatian orang.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa berita merupakan suatu informasi mengenai fenomena yang terjadi disekitar dan ditulis sesuai dengan fakta yang ada, dan di publikasikan melalui media massa.

1.7 Langkah-Langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Jabar Ekspres ID yang terletak di Jl. Jalan Soekarno Hatta Nomor n Paragraf yang diberikan adalah sebagai berikut: "627, Sukapura, Kec. " Paragraf yang dimodifikasi: "Alamat lengkapnya adalah 627, Sukapura, Kecamatan. " Kiaracondong adalah sebuah kota di Jawa Barat yang terletak di wilayah Kota Bandung.

Peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena tempat ini sangat cocok untuk mengumpulkan informasi dan data melalui wawancara mendalam serta sebagai data tambahan dari objek penelitian, yaitu kanal YouTube Jabar Ekspres ID.

1.7.2 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Cresswell dalam bukunya Penelitian Pendidikan, penelitian kualitatif sangat mengandalkan data yang diperoleh dari objek yang sedang diteliti. Selain itu, penelitian kualitatif juga berfokus pada proses penelitian, sehingga

memungkinkan ruang gerak yang lebih luas dan tidak terbatas (Cresswell, 2008:46).

Dalam penjelasan sebelumnya, para ahli sedang melakukan penelusuran data melalui wawancara detail serta pengamatan pada akun YouTube yang dikenal dengan nama Jabar Ekspres ID. Setelah menjalankan pencarian, peneliti akan memproses dan menganalisis temuan data yang diperoleh agar akhirnya memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode ini dipilih berdasarkan tujuan penelitian yang ingin menggambarkan tentang proses di balik tahap-tahap transformasi berita dari Jabar Ekspres ID ke dalam bentuk digital menggunakan platform sosial media YouTube.

1.7.3 Metode Penelitian

Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah metode penjelasan. Metode deskripsi adalah metode riset yang menggambarkan fenomena tertentu secara sistematis dan tepat sesuai dengan fakta yang ada.

Metode deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau menjelaskan sejumlah fenomena dengan cara yang terpisah. Penelitian deskriptif mengkaji isu, prosedur yang berlaku dalam masyarakat, serta mengamati kondisi khusus yang melibatkan hubungan, aktivitas, sikap, pandangan, dan proses yang sedang berlangsung dari sebuah fenomena. Menurut Rakhmat (2005:24), dalam kajian ini, terdapat perluasan konsep dan makna dalam mengubah kata-kata yang ada.

Pemilihan metode ini dilakukan karena peneliti ingin menerangkan suatu fenomena secara rinci mengenai proses produksi Jabar Ekspres ID yang

menghadirkan berita melalui platform YouTube. jika metode deskriptif digunakan, peneliti akan memperoleh data yang akan dijelaskan dengan jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian.

1.7.4 Jenis Data dan Sumber Data

1) Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk deskriptif. Dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif yang kemudian diuraikan secara deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

2) Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif yaitu berbentuk pernyataan yang didapatkan melalui informan yang terlibat dalam penelitian ini. Selain itu data tambahan berupa dokumen dan lainnya. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

- a) Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung di lapangan oleh peneliti sebagai objek penelitian. Pada penelitian ini, data primer bersumber dari wawancara mendalam dengan pihak yang terlibat langsung dalam proses produksi konten berita *YouTube* Jabar Ekspres ID.
- b) Data sekunder merupakan data yang memperkuat dan mendukung data primer. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan melalui observasi, data observasi ini didapatkan melalui pengamatan pada konten berita yang dipublikasikan juga melihat cara kerja Jabar Ekspres ID dalam

menyebarkan konten berita melalui *YouTube*.

1.7.5 Informan Penelitian

1. Informan

Seorang informan adalah individu yang memiliki kemampuan untuk memberikan jawaban dan menjelaskan segala aspek yang terkait dengan fokus dari penelitian. Beberapa orang yang menjadi sumber informasi dalam studi ini meliputi Pemimpin Redaksi Jabar Ekspres ID, Kepala Divisi YouTube Jabar Ekspres ID, Pembawa Acara di Program Tjeloteh Redaksi, dan Ahli/Pakar Jurnalistik.

2. Teknik Penentuan Informan

Metode seleksi subjek dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Pemilihan sampel secara purposive adalah metode sampling di mana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria yang sesuai dengan masa tujuan penelitian.

Pemilihan sampel dengan metode purposive sampling adalah suatu teknik yang digunakan untuk menentukan informan dengan mempertimbangkan berbagai faktor tertentu (Sugiyono, 2016:85).

Menurut pandangan tersebut, penentuan informan dalam penelitian ini memiliki beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan antara lain:

- a) Pihak yang terlibat langsung dalam proses produksi konten berita *YouTube* Jabar Ekspres ID
- b) Mempunyai waktu dan bersedia untuk diwawancarai dan dimintai informasi

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan fokus yang mendalam (depth interview). Pertanyaan dalam wawancara ini sudah ditentukan sebelum wawancara dilakukan. Tindakan wawancara yang komprehensif dilakukan guna menghimpun data secara detail dan memperoleh perspektif personal terkait objek penelitian. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka langsung atau melalui telepon.

Metode wawancara yang mendalam merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk menghimpun informasi atau data dengan cara langsung berinteraksi tatap muka ataupun melalui telepon dengan narasumber. Tujuan utamanya adalah memperoleh data yang komprehensif dan sesuai dengan keperluan penelitian.

Melalui wawancara yang mendalam, peneliti dapat memperoleh berbagai informasi yang diberikan langsung oleh informan dan mengetahui aspek-aspek yang terkait dengan studi tersebut. Wawancara yang detail akan dilaksanakan pada narasumber dari Jabar Ekspres ID yang bertugas sebagai pembawa berita, kepala divisi YouTube, serta pemimpin Redaksi.

2. Observasi

Teknik menghimpun fakta yang peneliti lakukan ialah pengamat.

Mengamati adalah mengamati dan memeriksa kejadian yang terjadi yang kemudian dapat diambil kesimpulannya pada kejadian tersebut (Margono, 2007:159).

Dengan menggunakan metode pengamatan ini, ilmuwan akan memperhatikan bagaimana Jabar Ekspres ID mengaplikasikan strategi untuk menyebarluaskan informasi melalui platform media sosial YouTube.

1.7.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Informasi yang diperoleh belum tentu teruji dalam kebenarannya, oleh karena itu informasi yang sudah terkumpul harus dianalisis secara lebih detail untuk memvalidasinya. Metode penelitian ini memanfaatkan teknik Triangulasi untuk menguji validitas data.

Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi kevalidan data dengan menggunakan sumber data lain sebagai perbandingan dengan data yang ada atau untuk tujuan pengecekan (Moleong, 2002:23). Dalam riset yang berjudul "Pemanfaatan Platform Media Sosial sebagai Alat Penyebarluasan Informasi (Studi Deskriptif tentang Upaya Jabar Ekspres ID dalam Menyebarkan Berita melalui YouTube)", setiap jawaban dari responden perlu diverifikasi terlebih dahulu menggunakan referensi lain atau dokumen yang tersedia.

Dalam penelitian oleh Dwidjowinoto dalam Krisyantono (2008:110), terdapat beberapa metode Triangulasi yang dapat digunakan, yaitu (1) Triangulasi sumber, yaitu membandingkan atau memverifikasi data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda; (2) Triangulasi waktu, yang berkaitan dengan proses dan perilaku manusia yang dapat berubah dari waktu ke waktu; (3)

Triangulasi teori, yaitu memanfaatkan lebih dari satu teori dan menggabungkannya; (4) Triangulasi periset, yaitu menggunakan lebih dari satu riset dalam melakukan wawancara atau observasi; (5) Triangulasi metode, yaitu upaya untuk memeriksa validitas temuan penelitian.

Dengan mengacu pada kelima metode Triangulasi tersebut, para peneliti menerapkan metode Triangulasi sumber untuk melaksanakan penelitian. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperbandingkan hasil temuan data wawancara dari beberapa responden dengan data observasi, lalu membandingkannya dengan situasi sebenarnya.

1.7.8 Teknik Analisis Data

Informasi yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis sesuai dengan jenis data, baik itu data utama atau data tambahan. Setelah informasi terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengorganisasian dan pengelompokan data tersebut, sehingga dapat digunakan sebagai panduan dalam penelitian mengenai penggunaan media sosial YouTube sebagai alat penyebarluasan berita pada situs Jabar Ekspres ID. Peneliti memanfaatkan model alur Milles dan Huberman dalam menganalisis data.

Menurut Milles dan Huberman (1992:16) analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu:

- 1) Reduksi data, merupakan suatu proses analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengatur data dengan sedemikian rupa sehingga hasil akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

- 2) Penyajian data, pada proses ini seluruh data yang sudah terkumpul berupa hasil wawancara, observasi serta dokumen akan dianalisis sehingga dapat mendeskripsikan tentang proses produksi tayangan berita *YouTube* Jabar Ekspres ID.
- 3) Penarikan kesimpulan, merupakan tahap terakhir dalam analisis data, yang dimana peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan data yang telah didapatkan. Data-data tersebut kemudian dibandingkan dan dihubungkan satu sama lain yang kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

